

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*).<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah.<sup>2</sup>

Menurut Kirk dan Miller dalam Moleong, menyebutkan bahwa penelitian kualitatif ialah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>3</sup> Menurut David William dalam Moleong, penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dalam suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik dengan alamiah.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong, ialah penelitian yang menggunakan latar alamiah,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ke-23, (Bandung: Alfabta, 2016), hal. 8.

<sup>2</sup> Ibid., hal. 9.

<sup>3</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), hal. 4.

<sup>4</sup> Ibid.

maksudnya menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan beberapa metode penelitian.<sup>5</sup>

## **B. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif, karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan angka dan menekankan pada penjabaran teori secara ilmiah. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan dikondisi yang alamiah.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menyelesaikan fenomena-fenomena yang dialami oleh calon subyek penelitian seperti metode pembelajaran, perilaku tindakan dan sesuatu yang dikaji secara kompleks. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.<sup>7</sup>

## **C. Subjek Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen, Rt. 4 Rw. 2 desa Bandung, kecamatan Kebumen

---

<sup>5</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), hal. 4.

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet ke-23, (Alfabeta: Bandung, 2016). Hal. 8.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 9.

kabupaten Kebumen. Pondok ini memiliki 2 asrama yakni putra dan putri, dengan memiliki desain pembangunan yang sangat maju, dimana asrama putra terbagi menjadi 2 tetapi mereka tetap dalam satu naungan masayikh pondok pesantren. Ada juga pondok tahfidzul Quran yang bangunannya didesain sangat elite, akan tetapi untuk yayasan putri Tanfidzul Quran masih dalam proses pembangunan. Pondok pesantren Nurul Hidayah merupakan salah satu pondok yang memiliki unggulan dalam tingkat kewirausahaannya, meski begitu tingkat pendidikan yang diterapkan sangat baik hingga memunculkan bibit-bibit unggul ketika bermasyarakat nantinya. Sistem Pendidikan yang ditawarkan setelah lulus dari pondok ini ialah memiliki kesetaraan dengan lulusan Pendidikan formal sehingga tidak memungkinkan pulang dengan tangan kosong atau yang lebih dikenal dengan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya yakni kesetaraan dengan lulusan SMA/SMK sederajat.

Adapun beberapa subyek penelitian dalam tulisan ini sebagai informan yaitu:

1. Ibu Nyai Nihayatul Mardiyah, selaku guru madrasah dan pengasuh pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen.
2. Beberapa Ustadz/ustadzah pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen.
3. Laelina selaku Pengurus putri pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen.

4. Bapak Zainal Fadli selaku Mustahiq/Munawwib yang mendampingi serta mengajar kelas 3 Tsanawiyah putri.
5. Santriwati kelas 3 Tsanawiyah Putri pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen

Peneliti akan mengkaji lebih mendalam mengenai salah satu metode syawir di kelas 3 Tsanawiyah dalam peningkatan penguasaan membaca kitab kuning. Langkah-langkah syawir yaitu memenuhi *maknanan* (arti lafad arab secara pegon) kitab yang sudah dibacakan oleh ustadz waktu madrasah siang, setelah itu *memurodi* (mengartikan secara bahasa Indonesia) dari makna yang sudah dibacakan. Setelah semua sudah dilakukan, dilanjutkan dengan mendiskusikan atau *menyawir* maksud yang ada dalam materi tersebut dengan salah satu santri menjadi moderator.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ialah cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses berlangsung diantaranya ialah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara sistematis. Untuk mengukur hasil

wawancara maka peneliti perlu membuat pedoman wawancara sebagai acuan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara *face to face* maupun telepon tergantung dari kondisi ketika sedang melakukan wawancara.<sup>8</sup>

Adapun wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi antara lain:

- a. Profil dan data kegiatan pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen.
- b. Proses pembelajaran menggunakan metode syawir yang berlangsung dikelas 3 Tsanawiyah di pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen.

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan ketika kegiatan dikelas 3 Tsanawiyah putri selama syawir berlangsung. Peneliti akan ikut dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan metode syawir dalam meningkatkan penguasaan pembacaan di pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen.

---

<sup>8</sup> Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, cet ke-23, (Alfabeta: Bandung, 2016). Hal. 138.

<sup>9</sup> Ibid., hal. 145

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa penting berupa tulisan, gambar, foto, atau karya monumental yang dijadikan pelengkap dalam wawancara dan observasi supaya lebih kredible atau lebih terpercaya.<sup>10</sup> Dalam penelitian dokumentasi diambil dari dokumen-dokumen resmi pondok pesantren Nurul Hidayah seperti profil pondok, laporan kegiatan serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan metode syawir. Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa handphone sebagai perekam kegiatan, pengambilan foto, dan membuat catatan lapangan kegiatan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data yaitu:<sup>11</sup>

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan dimulai dari seleksi, pemfokusan pada hal yang penting dan mengabstraksi dari data mentah menjadi data yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, cet ke-23 (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 240.

<sup>11</sup> Ibid., hal. 247-253.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam tahap ini peneliti memfokuskan pada kegiatan pembelajaran metode syawir untuk meningkatkan penguasaan pembacaan kitab kuning di pondok pesantren Nurul Hidayah di kelas 3 Tsanawiyah.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penyajian data pendekatan Kualitatif bisa dilakukan dengan menyajikan uraian singkat, bagan maupun hubungan antar kategori.

## 3. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan kesimpulan /verifikasi merupakan pemberian kesimpulan pada hasil pemikiran dan evaluasi yang diperoleh. Kesimpulan yang dimaksud yaitu temuan baru yang sebelumnya belum ada, jika ada juga masih dalam deskripsi yang belum jelas.